



PENGUATAN INVESTOR MUDA DI PASAR MODAL

Oleh
Wahyuni Sri Astutik
Universitas Pawyatan Daha Kediri
Email: wahyunisriastutik@gmail.com

Abstrak

Peningkatan investor muda di pasar modal sangat menggembirakan. Pada tahun 2016 kelompok umur 18-25 tahun pertumbuhannya 181,01 persen. Investor muda ini perlu memiliki bekal yang memadai untuk mencapai return maksimal dan resiko minimal. Bekal utama yang perlu dimiliki bagi investor muda adalah kemampuan analisa fundamental dan analisa tehnikal. Analisa fundamental menganalisa bisnis perusahaan, kesehatan perusahaan dan prospek bisnis perusahaan melalui laporan keuangan dan rasio keuangan. Rasio keuangan yang penting adalah rasio profitabilitas, rasio utang dan rasio harga. Analisa tehnikal merupakan kemampuan mempelajari pasar berdasarkan data-data historis melalui grafik /chart untuk mengenali dan prediksi trend pasar. Investor muda harus melatih diri untuk rasioanal dalam mengambil keputusan investasi, tidak emosional. Investor yang memiliki keterbatasan modal tetapi kemampuan analisisnya bagus, perlu tambahan modal dengan memperoleh pinjaman dari rekan atau pihak lain dengan sistem bagi hasil. Pembentukan group diperlukan untuk mengatasi permasalahan berdasarkan pengalaman investasi anggota group. Para investor muda bisa mengikuti seminar-seminar yang diadakan di kampus atau komunitas ekonomi di luar kampus dan gemar membaca kisah para investor muda yang sudah sukses.

Kata Kunci : Penguatan & Investor Muda

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir kondisi dunia bisnis di kalangan muda sangat menggembirakan, karena adanya perubahan paradigma bisnis dan kemajuan teknologi. Ditahun 80an masyarakat masih berpikir bahwa profesi yang menjanjikan adalah menjadi pegawai negeri, bekerja di dunia perbankan atau di BUMN, sehingga peluang bisnis yang ada diambil oleh keturunan Cina (Fadel Muhammad 1996). Namun 10 tahun terakhir terlihat bahwa bisnis merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatan. Masyarakat Indonesia asli sudah banyak yang tidak malu dan ragu untuk berbisnis. Begitu juga minat bisnis para kalangan muda terus meningkat. Sudah banyak anak muda yang berhasil menjadi milyader, menjadi prancisier dan akan terus bermunculan pembisnis-pembisnis baru di kalangan muda. Berbagai bisnis yang ditekuni anak muda antara lain jual beli pakaian dan perlengkapannya, bisnis makanan atau kuliner, jasa dan menjadi investor di pasar modal.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Investor muda di pasar modal mengalami pertumbuhan positif. Kenaikan tertinggi berasal dari kelompok umur 18-25 tahun tercatat pertumbuhannya mencapai 181,01% dari 79 ribu menjadi 222 ribu investor pada th 2016. (<https://databoks.katadata.co.id>). Investor di pasar modal banyak diminati para mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi bisnis, ekonomi syariah dan administrasi bisnis. Pada jurusan tersebut didukung adanya edukasi tentang pasar modal yang dituangkan dalam kurikulum. Di luar kampus juga terdapat komunitas masyarakat ekonomi yang gencar menyelenggarakan workshop investasi cara membeli dan menjual saham, obligasi serta reksadana di pasar modal.

Menjadi investor di pasar modal sekarang ini sangat mudah, jual beli saham, reksadana dan obligasi di pasar modal dapat dilakukan lewat gadget dan biayanya rendah. Tidak seperti sepuluh tahun lalu kalau investasi saham di pasar modal sulit dan biaya transaksi tinggi karena harus lewat broker dan harus mempunyai modal

Vol.14 No.10 Mei 2020



yang tinggi. Sekarang memiliki dana sebesar 100.000 (seratus ribu rupiah) sudah dapat berinvestasi di pasar modal. Meskipun modal yang dimiliki kecil sudah dapat digunakan untuk investasi, tapi dana bukan merupakan hal penting untuk dipertimbangkan oleh investor melakukan investasi. Raditya 2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh pada minat berinvestasi.

Beberapa hal yang mendorong melakukan investasi adalah adanya faktor internal yang berupa kehalalan produk, diversifikasi produk, return investasi dan pengetahuan investor. Adapun faktor eksternal adalah regulasi, kondisi ekonomi dan sosial. Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah resiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk dan kepuasan investor (Sarah 2014). Pengetahuan yang dimiliki para kaum muda yang diperoleh dari kampus, atau seminar di luar kampus, ini juga sebagai pendorong minat untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi seorang calon investor diharuskan mencari informasi dan ilmu lebih dini, untuk menyiapkan diri sebagai investor. Harapannya pada usia dewasa nanti telah memiliki kemampuan investasi yang tinggi dan keamanan finansial.

Pasar modal syariah saat ini merupakan salah satu alternatif untuk investasi (Sandy, 2018). Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang berupa saham, obligasi dan reksadana syariah. Keberadaan pasar modal syariah ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi produk-produk di pasar modal syariah yang sesuai dengan kaidah/prinsip dasar syariah. Investasi jual beli saham yang diperbolehkan atau tidak bertentangan dengan syariat Islam, seperti perusahaan makanan, minuman atau jasa yang tidak dilarang oleh agama Lubis 2014.

Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau return Syahyunan (2013). Keuntungan ini adalah salah satu hal yang mendorong investor berinvestasi. Harapan investor melakukan

investasi tentunya untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tingkat keuntungan instrument investasi berbeda-beda. Berinvestasi dalam bentuk deposito masih diminati banyak investor, tapi keuntungannya lebih kecil dibanding dengan berinvestasi di pasar modal, khususnya saham.

Suatu kondisi yang menggembirakan yaitu tumbuh dan berkembangnya bisnis di kalangan muda khususnya sebagai investor di pasar saham. Petumbuhan dan perkembangan bisnis di kalangan muda akan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran dan perkembangan perekonomian pada umumnya. Supaya investor muda sukses di pasar modal terus berkembang dan membawa dampak positif perlu dilakukan upaya penguatan. Pada tulisan ini ingin menyajikan tentang 'Bagaimana penguatan investor di kalangan kaum muda di pasar modal'. Adapun tujuan tulisan ini adalah untuk memperkuat investor di kalangan kaum muda di pasar saham.

LANDASAN TEORI

Pasar modal syariah

Pasar modal merupakan suatu pasar yang mempunyai kegiatan melakukan penawaran umum dan perdagangan efek yang melibatkan perusahaan publik serta lembaga yang berkaitan dengan efek (UU Pasar modal no 8 tahun 1995). Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan yang berupa obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif atau instrumen lain. Pasar modal mempunyai peran yang penting dalam suatu negara, karena sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan masyarakat untuk kegiatan investasi.

Pasar modal syariah kegiatannya pada umumnya tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional. Pasar modal syariah memiliki karakteristik khusus yaitu produk dan mekanisme tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip pasar syariah berbeda dengan pasar saham konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus



datang dari emiten yang memenuhi kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkan harus memenuhi kriteria syariah seperti Mudharabah, musyarakah, ijarah dan murabahah. Selain memperdagangkan saham, pasar modal syariah juga memperjualbelikan reksadana. Secara umum prinsip investasi menurut syariah Haris, Mustafa dan Ridwan adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan kegiatan usaha yang halal, kegiatan yang spesifik dan bermanfaat sehingga dapat melakukan bagi hasil.
- b. Pembiayaan dan investasi menggunakan uang yang sama serta pembukuan kegiatan usaha.
- c. Akad yang terjadi antara investor dan pemilik usaha tidak boleh menimbulkan keraguan yang menimbulkan kerugian'

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No 80 ada 2 syarat yang diperlukan untuk ditransaksikan sesuai syariah 1. Saham yang diperjual belikan hanyalah saham yang termasuk syariah. 2. Cara bertransaksinya tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Transaksi jangka pendek atau jangka panjang yang sahamnya sudah dimiliki oleh penjual, maka boleh ditransaksikan. Apabila sahamnya tidak dalam kepemilikan penjual (*Sort Selling*), maka transaksi tidak diperbolehkan.<http://aku.cinta.keuangan.syariah.com/investor-vs/trader>.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), instrumen investasi di pasar modal syariah terdiri dari saham syariah, reksadana syariah, sukuk Korporasi dan Surat Berharga Negara (SBN Syariah/Sukuk Negara}. Sampai dengan 12 juli 2019, proporsi saham syariah di bursa adalah 50,9 % (3.720.47 Trilliun) dengan pertumbuhan sebesar 1.47% sejak awal tahun. proposi reksadana syariah adalah 7.9% (41.89 Trilliun) dengan pertumbuhan 21,45%. Proporsi Sukuk Korporasi adalah 5.7 % (924,95 Trilliun) dengan pertumbuhan 13.3%. Proporsi SBN Syariah adalah 17.9% (680.62 Trilliun) dengan pertumbuhan 5.51 %.

Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal menurut Darmadji dan Fakrudin (2001).

1. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber daya usaha secara optimal
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya untuk diversifikasi
3. Menyediakan leading indikator bagi trend ekonomi Indonesia
4. Penyebaran kepemilikan keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
5. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.

Analisa Fundamental

Analisis fundamental adalah aktivitas yang harus dilakukan investor untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan, dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan. Tujuan analisis ini adalah membantu pengambilan keputusan investor untuk membeli atau menjual saham, obligasi dan reksadana di pasar modal. Finansial ratio adalah suatu alat yang digunakan untuk analisis masing-masing pos yang terdapat pada laporan keuangan seperti laporan Neraca, Laporan laba rugi , perubahan modal dalam periode tertentu.

Hal-hal yang perlu dicermati investor dalam analisa fundamental adalah; 1). Mengidentifikasi di industri apa emiten bergerak, 2). Bagaimana prospek usahanya? 3). Apakah emiten tersebut juara di industrinya? 4). Bagaimana *track record* (lama berdiri, reputasi dan manajemen). 5). Cermati angka-angka dalam laporan keuangan 6). Bersandarlah pada data.

Rasio keuangan yang penting dianalisa oleh investor yaitu; Rasio Profitabilitas, Rasio Utang dan Rasio Harga. Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari ROE (*Return On Equity*) yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada umumnya perusahaan memiliki ROE >20 %, dikatakan perusahaan memiliki ROE yang tinggi. Rasio utang dapat



dilihat dari DER, yaitu mengukur tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Semakin rendah DER, maka semakin rendah tingkat utang perusahaan dan semakin tinggi DER, maka semakin tinggi utang perusahaan. Perusahaan dengan $DER > 2$ dikatakan memiliki utang tinggi. Rasio Harga dapat dilihat dari PBV, yaitu membandingkan harga saham dengan harga nilai buku per sahamnya. Semakin rendah PBV, semakin rendah harga saham. Semakin tinggi PBV, maka akan semakin tinggi/mahal harga saham. Perusahaan dengan $PBV > 2$ dikatakan memiliki harga saham tinggi, namun tergantung dimana industri itu berada.

Analisa Tehnikal

.Analisa tehnikal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh investor untuk mempelajari pasar dengan menggunakan data-data historis melalui grafik/chart. Tujuannya untuk mengidentifikasi pola-pola yang terjadi dengan harapan dapat memprediksi dan mengantisipasi pergerakan harga di masa depan. Trend memiliki beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

1. *Bearish trend*, merupakan serangkaian high yang lebih rendah atau puncak semakin rendah dalam periode tertentu
2. *Bullish trend* merupakan serangkaian low yang makin meningkat atau lembah yang semakin meningkat dalam periode tertentu
3. *Sideway* merupakan harga bergerak menyamping atau harga bergerak ke rentang tertentu dalam periode tertentu.

Suport merupakan tingkat harga terendah pada suatu saham yang menjaga agar harga tidak bergerak lebih rendah dari level tersebut. Resistensi merupakan level tertinggi suatu harga saham agar tidak lebih tinggi. Ada beberapa indikator modern yang membuat trader lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan diantaranya adalah

1. *Stochastic Oscillator*

Pada indikator ini terdapat dua area yang perlu diperhatikan yaitu area *oversold* (area 20) ke bawah). dan area *overbought* (area 80 ke atas). Indikator ini menggunakan dua garis biru (% K) dan (%D). Pemakaian

indikator ini cukup mudah, sinyal beli muncul apabila garis %K memotong ke atas garis %D (*golden cross*) di area *oversold*. Sebaliknya sinyal jual muncul apabila garis %K memotong ke bawah garis %D. (*death cross*) di area *overbought*

2. *Moving Average Convergency Divergency (MACD)*

Penggunaan indikator MACD mirip dengan indikator *stochastic* bahwa sinyal beli muncul pada saat garis biru dan merah berada di bawah titik 0 dan garis biru memotong ke atas garis merah (*golden cross*). Sebaliknya sinyal jual muncul pada saat kedua garis tersebut berada di atas titik 0 dan garis biru memotong ke bawah garis merah (*death cross*).

Saham gorengan

Pada pasar tradisional sering tersedia barang yang bagus dan barang yang tidak bagus kualitasnya. Diperlukan kehati-hatian ketika membelinya. Begitu pula barang atau saham yang tersedia di pasar modal, ada saham yang berkualitas bagus ataupun sebaliknya saham yang tidak berkualitas baik yang disebut saham gorengan. Sebagai investor harus mengenali dan menghindari saham gorengan agar investasi aman dan nyaman. Adapun ciri-ciri saham gorengan menurut tim CNBC Indonesia adalah sebagai berikut : 1. Terindikasi *Unusual Market Activity (UMA)*. Merupakan aktivitas perdagangan dan/atau pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada suatu kurun waktu tertentu. Menurut penilaian Bursa dapat berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien. Ada baiknya tidak membeli saham yang tergolong UMA, karena saham-saham tersebut dianggap tidak wajar dan berisiko tinggi. 2. Volumennya naik-turun secara dratis, seringkali volume perdagangannya sangat tinggi, seolah olah sahamnya diburu pelaku pasar. Padahal dalam kesehariannya saham tersebut terbilang sepi/tidak diperdagangkan. 3. Berasal dari saham lapis dua dan lapis tiga. Pada umumnya saham gorengan tidak masuk saham *blue chip* (saham unggulan) alias yang berasal dari saham lapisan satu dan dua yang menjadi sasaran para bandar



untuk dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan saham-saham unggulan punya harga yang lebih tinggi sehingga butuh modal cukup besar untuk menggoreng. 4. Saham gorengan tidak didukung fundamental perusahaan, yang dapat membuat perusahaan semakin melambungkan bisnisnya. 5. Saham gorengan umumnya memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, dikarenakan sang bandar leluasa menggerakkan harganya. Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari sebuah pasar yang sahamnya diperdagangkan di Bursa.

UMA (Unusual Market Activity)

Pergerakan harga saham dipengaruhi banyak faktor, namun apabila pergerakan harga tersebut tidak wajar, maka perlu sikap hati-hati. Menurut BEI atau IDX selaku otoritas resmi regulator pasar modal Indonesia menyatakan bahwa UMA aktivitas perdagangan dimana pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada kurun waktu tertentu. Menurut penilain Bursa kondisi demikian berpotensi mengganggu perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. (Rachman 2018). UMA memperingatkan kepada Masyarakat yang melakukan kegiatan investasi tentang kemungkinan terjadinya perdagangan tidak wajar Hanafi (2010). Pengumuman UMA yang diterbitkan oleh BEI memberikan sinyal negatif pada investor. Selanjutnya investor akan memberikan respon yang cepat atas pengumuman UMA yang diterbitkan oleh BEI. Cahaya (2018). Sejalan dengan Cahaya, Rachman juga menyampaikan bahwa terdapat perbedaan abnormal return antara sebelum dan sesudah pengumuman.

Kunci investasi Reksadana

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh investor apabila menginginkan sukses melakukan investasi reksadana di pasar modal antara lain ;

1. Tujuan investasi adalah mengarahkan investor untuk tetap berinvestasi secara konsisten tanpa terganggu oleh pergerakan pasar.

Pahami profil resiko. Profil resiko mencerminkan bagaimana tingkat toleransi seorang dalam berinvestasi. Sebaiknya sesuaikan profil resiko

dengan produk yang dipilih. dan Usahakan selalu melihat Fact Sheet.

2. Pelajari Kinerja Manajer Investasi (MI) dan Reksadana yang dikelolanya. Pilih manajer investari yang berpengalaman dan mempunyai track record yang baik. Bandingkan berbagai reksadana yang sejenis/ yang ada di Market.
3. Melakukan diversifikasi. Berinvestasi dalam berbagai pilihan instrumen lain yang berbeda jenisnya dapat mengurangi resiko.

Investor Muda

Pengertian investor dalam dunia keuangan adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.(<https://id.m.wikipedia.org>). Investor dikalangan anak muda berarti investasi yang dilakukan oleh anak muda. Menurut undang – undang No 40/2009 tentang Kepemudaan, generasi muda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enambelas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Investor muda di pasar modal mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2016 kenaikannya sangat tinggi yang berasal dari kelompok umur 18-25 tahun tercatat pertumbuhannya mencapai 181,01% dari 79 ribu menjadi 222 ribu investor. Pada tahun 2018 investor di pasar modal di kalangan muda mempunyai prosentasi yang paling tinggi Investor usia 21 - 30 th sebesar 34,08 persen, usia 31-40, th sebesar 25 persen, usia 41-60 sebesar 19,16 persen, usia 51-60 th sebesar 10,98 persen dan usia 61-70 tahun sebesar 19,16 persen (Ekonomi /Makro Kompas com 17/11/2018).

Perlakuan Investor yang tidak benar.

Ada beberapa perlakuan investor yang keliru, yang biasanya dilakukan antara lain;

1. Investasi sebagai judi, artinya melakukan judi adalah ketika kita tidak memiliki tujuan dalam bertindak dan tidak memiliki rencana untuk mencapai tujuan. Investor hanya menyetorkan dana saja tanpa punya tujuan



yang akan dicapai, juga tidak mengenal produknya dengan baik dan sekedar ikut-ikutan berinvestasi.

2. Investasi sebagai sihir artinya ketika sesuatu yang diharapkan bisa dengan cepat dan tanpa proses dapat berwujud. Ada orang bercerita bahwa ia telah mendapatkan hasil 18 persen per tahun, menjadikan kita berharap yang sama, tanpa mencari tahu bagaimana ia mencapai keberhasilan tersebut. Berapa besar ia mengalami kegagalan dan berapa kali prediksi dan pilihannya tidak sesuai, berapa lama dia harus belajar untuk keberhasilannya.
3. Investasi sebagai benda keramat, artinya menyimpannya dan tidak pernah sama sekali menjenguknya atau melihatnya. Memang investasi itu jangka panjang, tidak berarti investasi adalah benda yang tidak diperhatikan sama sekali. Walaupun berpotensi untuk naik, tapi juga berpotensi turun, untuk itulah perlu dilakukan evaluasi secara berkala.
4. Investasi sebagai dewa. Artinya investasi itu harus untung terus, tidak boleh merugi. Ini adalah anggapan yang salah dalam investasi. Tidak semua investasi memberi hasil tetap, walaupun memberi hasil tetap biasanya tidak terlalu tinggi. Apabila investor mengharuskan investasinya untung dan tidak boleh rugi itu sudah menyalahi kodrat investasi itu sendiri. Apabila sudah siap berinvestasi, maka harus siap dengan resiko yang akan diterima. <http://www.reksdana.com/view-dari-ahli-new.php?id=71> 08 okt 2019

Berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang tergantung kebijakan investor. Persepsi masing-masing analis maupun pelaku pasar berbeda-beda dalam menentukan kriterianya sesuai motif yang diinginkan. Namun secara naturalnya, investasi cocok untuk jangka panjang. Ciri-ciri umum emiten/ perusahaan yang cocok dibeli jangka panjang (<http://analisis.co.id/saham-jangka-panjang.html>) adalah sebagai berikut;

- a. Grafiknya stabil dari waktu ke waktu
- b. Mampu menghasilkan laba yang konsisten, minimal 5 tahun terakhir.

- c. Saham dari perusahaan yang sudah mapan yang memperoleh revenue/ pendapatan stabil
- d. Perusahaannya besar dan *leader* dalam sektor bisnisnya.
- e. Perusahaan dan produknya dikenal banyak publik alias terkenal.
- f. Manajemennya dikenal baik dan tidak pernah bermasalah.
- g. Prospek usahanya menjanjikan dan dibutuhkan untuk jangka panjang.
- h. Jenis bisnisnya sederhana dan mudah dipahami.
- i. Sahamnya masuk dalam kategori likuid.
- j. Sektor usahanya tidak menurun.

Keputusan saham yang diinginkan tentunya tetap menggunakan analisa fundamental yang menggambarkan kondisi perusahaan itu sendiri.

Deviden

Harapan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh return atau tingkat pengembalian. Bentuk return dalam saham dapat dibagi menjadi 2 yaitu capital gain dan deviden. Capital gain merupakan selisih harga jual dikurangi harga beli. Bentuk pendapatan yang lain adalah deviden. Secara Harfiah deviden merupakan pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan disahkan oleh rapat pemegang saham). Untuk dibagikan kepada pemegang saham. Besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham harus disepakati melalui RUPS. Beberapa kriteria emiten yang sering membagikan deviden yaitu ;

1. Perusahaan telah mapan atau mayor.
2. Market leader di sektornya.
3. Pendapatan selalu bertumbuh dll.

Bentuk deviden dibagi menjadi 2 yaitu deviden tunai dan deviden saham. Deviden tunai diberikan dalam bentuk uang tunai, Sedangkan deviden saham artinya pemegang saham dibagi saham dengan cuma-cuma/gratis. Saham dalam bentuk tunai lebih banyak diberikan di Indonesia. Bagaimana deviden dihitung? Jumlah deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham merupakan selisih antara laba perusahaan dikurangi laba yang ditahan perusahaan untuk membayar ekspansi di masa mendatang. Apabila laba ditahan menghasilkan laba dimasa depan, dengan



deviden yang lebih kecil. Deviden=Laba bersih-laba ditahan.= Deviden/jumlah saham beredar. Sedangkan devident yield adalah devident persahaan dibagi harga pasar saham. Secara sederhana devident yiel adalah tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investor kalangan muda di pasar modal terus meningkat yang akan mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kenaikan tertinggi berasal dari kalangan muda yang berusia 18-25 tahun, pertumbuhannya berbanding terbalik dengan investor usia diatas 40 an. Tercatat pertumbuhannya mencapai 181.01 % dari 79 ribu pada tahun 2016 menjadi 222 ribu investor.

Bekal paling utama yang harus dimiliki oleh investor muda adalah kemampuan untuk melakukan analisa secara fundamental maupun secara tehnikal. Investor perlu melakukan analisa fundamental yang meliputi posisi bisnis industry, karakter industry ,kesehatan industry dan prospek industry. Meningkatkan kemampuan membaca rasio keuangan yang paling penting yaitu Profitabilitas perusahaan yang dapat dilihat ROE (*Return On Equity*) ,Tingkat utang perusahaan dapat dilihat di DER (*Debt Equity Ratio*) dan Rosio harga pasar yang dapat dilihat PBV (*Price book value*) Memahami laporan keuangan dapat membantu memudahkan investor mengambil keputusan melakukan investasi. Kemampuan ini wajib diasah terus dan ditingkatkan bagi para investor muda agar memperoleh return maksimal dan meminimalkan resiko investasi jangka panjang.

Investor kalangan muda wajib juga mempelajari analisa tehnikal yaitu mempelajari pasar dengan menggunakan data-data historis melalui grafik/chart. Manfaatnya adalah investor akan memiliki kemampuan identifikasi pola-pola yang terjadi di pasar dan prediksi di masa datang. Kemampuan analisa tehnikal ini akan memudahkan investor untuk mengambil keputusan kapan melakukan aktivits beli, menahan dan kapan melakukan aktivitas jual. Membuat investor menemukan mamen yang

tepat ketika menghadapi gejala pasar. Kemampuan membaca analisa tehnikal akan membantu investor terhindar dari resiko besar dan tentunya dapat diperoleh return maksimal karena keputusan membeli, menahan dan menjual memiliki akurasi yang tinggi.

Sebagai investor muda juga harus memahami peristiwa yang terjadi di pasar modal, misal adanya *Unusual Market activity* (UMA)., adanya saham gorengan dan istilah-istilah yang ada di pasar modal. Usia muda pada umumnya masih belum dewasa secara emosi, karena investor muda ini harus melatih diri untuk bertindak rasional dalam berinvestasi, tidak bertindak emosional. Kemampuan pengendalian emosi dalam berinvestasi, menjadikan investor muda dapat menjelma menjadi investor memiliki perilaku benar sehingga akan mendukung perolehan return yang maksimal.

Penguatan investor kalangan muda dapat dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan kurikulum di kampus. Adanya kurikulum mengenai manajemen investasi akan memberikan pengetahuan mengenai manajemen investasi yang dapat digunakan sebagai bekal berinvestasi. Selain kurikulum, mahasiswa diajak praktek secara langsung dengan mendatangkan praktisi investor yang sudah sukses. Investor sukses in akan membagi pengalamannya dari investor pemula sampai sukses yang diwarnai kegagalan kegagalan. Ini penting diketahui investor pemula bahwa usaha itu tidak langsung sukses meraih hasil besar, tapi ada kendala dan kegagalan yang dihadapi. Berdasarkan kegagalan tersebut investor harus lebih berhati-hati dan cermat melakukan analisa fundamental maupun tehnikal, sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik. Trik-trik sukses, bagaimana melakukan analisa fundamental, analisa tehnikal dan cara menumbuhkan filing investasi akan disampaikan oleh ekpert kepada investor muda yang dapat digunakan tambahan bekal melakukan investasi di pasar modal. Pengalaman dari investor sukses akan meningkatkann motivasi, minat dan semangat investasi para investor muda.



Membuat group wa investor muda (mahasiswa) atau kalangan muda yang memiliki minat investasi di pasar modal. Adanya group akan saling mengetahui kegiatan investasi yang dilakukan oleh teman-temannya baik dalam memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian. Group tersebut dapat dipantau oleh dosen pengampu matakuliah terkait, ketika anggota grup mengalami kendala, dosen dapat memberi solusi. Dapat juga solusi digrup tersebut juga dapat diberikan anggota investor lain dimana solusi didasarkan pada pengalaman investasinya

Investor kalangan muda sebagian besar adalah para mahasiswa yang tingkat pendapatan orang tua berbeda-beda. Ini berpengaruh pada uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa dan investasinya. Pada akhirnya akan berimbang pada modal yang digunakan untuk jual beli saham, reksadana dan obligasi di pasar modal. Dana 100 ribu memang dapat digunakan untuk investasi di pasar modal. Sebagai langkah awal dan pembelajaran menggunakan dana sebesar 100.000 selama 6 bulan atau satu tahun tidak masalah. Setelah satu tahun investor muda ini harus meningkatkan modalnya minimal 5 juta. Kalau dana yang dimiliki minimal 5 juta investor muda dapat membeli saham *bluechip* satu lot yang memberikan keuntungan lebih tinggi. Adapun dana seratus ribu hanya bisa untuk membeli saham lapis tiga atau lapis empat. Bagi mahasiswa yang orang tuanya mampu tidak ada masalah. Tetapi bagi mahasiswa/investor muda yang memiliki kemampuan analisisnya bagus kurang modal, perlu mencari tambahan modal pinjaman dari teman mahasiswa yang memiliki dana lebih. Yang memberikan dana pinjaman dapat keuntungan dengan sistem bagi hasil. Para investor muda ini perlu mengikuti seminar/workshop yang dilaksanakan di kampus dan komunitas ekonomi di luar kampus. Membaca riwayat sukses investor muda yang telah berhasil seperti Belvin Tannadi ini dapat mempertebal motivasi investor muda yang belum sukses.

PENUTUP

Kesimpulan

Vol.14 No.10 Mei 2020

Pertumbuhan investor muda yang tinggi di pasar modal sangat menggembirakan dan secara umum akan meningkatkan perekonomian. Supaya dalam melakukan investasi dapat mencapai keuntungan maksimal dan memiliki resiko minimal investor muda perlu memiliki bekal yang memadai. Bekal utama yang perlu dimiliki adalah kemampuan analisa fundamental dan analisa tehnikal. Analisa fundamental merupakan kemampuan untuk mengenali dan menganalisa bisnis perusahaan, kesehatan perusahaan dan prospek bisnis perusahaan. Analisa fundamental dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan dan menganalisa rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio yang penting dianalisa adalah rasio profitabilitas, rasio utang dan rasio harga. Adapun analisa tehnikal, merupakan kemampuan mempelajari pasar yang didasarkan data historis melalui grafik atau chart, agar investor mampu mengenali pola yang terjadi dan memprediksi ke depan.

Saran

Investor muda yang memiliki kemampuan analisa bagus, tetapi modal yang dimiliki rendah, perlu penambahan modal dengan memperoleh pinjaman modal dari teman atau pihak lain dengan sistem bagi hasil. Membuat group wa untuk mengatasi permasalahan atas permasalahan yang dihadapi anggota group berdasarkan pengalaman investasi anggota group. Mengikuti seminar yang diadakan di kampus dan komunitas ekonomi di luar kampus. Gemar membaca kisah investor muda yang telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadel Muhamad, 1996. Paradigma Berwiraswasta, materi orasi ilmiah wisuda Sarjana Univeritas Pawayatan Daha Kediri
- [2] [https://datainvestor.boks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/tren milenial](https://datainvestor.boks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/tren%20milennial)
- [3] Sarah, A. P, 2014, Faktor yang mempengaruhi minat Investor terhadap sukuk Negara Ritel, Jurnal Ekonomi Islam Republika IPB. Sandy, Kunthi Farmar, BEI Optimis Jual Bursa Terdepan di Kawasan Asean <http://ekbis.sindown.com>

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



-
- [4] Fatwa DSN-MUI No 80
- [5] Lubis.K. Suhrawardi, 2004, HUKUM ekonomi Islam, Jakarta , Sinar Grafika.
- [6] UU pasar Modal no 8 th 1995.
- [7] Darmaadji dkk,2001, Pasar Modal di Indonesia pendekatan Tanya jawab, Edisi pertama , Jakarta Salemba empat
- [8] Hanafi,M.M. 2010. UMA Announcement A Study of Price Manipulation on the Indonesiaan: Gajah Mada Internatio al. Journal of Bisnis Vol 12 No. 2; 159 -187
- [9] Dewi Cahaya Wulan, 2018.-Analisa Abnormal Return dan Trading Volume activity Terhadap Pengumuman UMA ; Journal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.61. No 1 Agsts 2018
- [10] UU No 40 Tahun 2009 , Tentang Kepemudaan
- [11] Ekonomi/ Makro. Kompas.com.
- [12] <http://analisis.co.id/saham-jangka-panjang.html>
- [13] <http://www.bareksa.com/id/text/2016/07/13-apa-dan-bagaimana-menghitung-nap-per-unit-reksa-dana-13604/reksa-dana>
- [14] <http://www.idx.co.id/footer/menu/tautan-LPNewslater/v46/new01=vol-Deviden.html>
- [15] <http://www.poems.co.id/freeducation>
- [16] <http://www.reksdana.com/view-dari-ahli-new-php/id=71-08-okt>
- [17] Muhamad Rafif Anas. 2017. Unusual Market Activity and Impact On Indonesia Market
- [18] Perode 2017, Journal School of Business and Management ITB
- [19] Rachman Arif, 2017. Pengaruh Pengumuman UMA terhadap Abnormal Return dan Trading volume activity saham di BEI selama periode 2017. Jurnal Universitas Indonesia
- [20] Tim Riset CNBC Indonesia.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN